



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 30 Agustus 2021

Halaman: 5

► MUTU PENDIDIKAN

Sekolah Penggerak Dimulai 2022

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berkomitmen dalam Program Sekolah Penggerak. Program yang akan berlangsung pada 2022 ini menasar tingkat PAUD, SD, SMP, dan SMA.

Menurut Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, Pemkot Jogja berkomitmen dalam bentuk regulasi dan dukungan anggaran untuk pelaksanaan kerja sama Program Sekolah Penggerak.

Hal ini Haryadi sampaikan saat menerima audiensi dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) DIY dan Balai Pengembangan (BP) PAUD dan Dikmas DIY Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Haryadi mengatakan perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun memerlukan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Terlebih dinamika dalam dunia teknologi, informasi, dan transportasi terus bergulir cepat.

"Saat ini di Kota Jogja sudah siap untuk melakukan pembelajaran tatap muka dan menunggu persetujuan Gubernur DIY," kata Haryadi, Kamis (26/8).

"Saat ini, tanpa pembelajaran tatap muka ada yang kurang dalam sistem pembelajaran di sekolah, yakni hilangnya komunikasi antar siswa, hilangnya interaksi siswa dengan sekolah baik pendidik, tenaga kependidikan, maupun lingkungan sekolah."

Menurut Kepala LPMP DIY, Minhajul Ngabidin, Program Sekolah Penggerak merupakan upaya mewujudkan visi pendidikan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.

"Pada tahun ini [2021] kami melaksanakan di Kabupaten Gunungkidul. Dan untuk 2022 akan kami laksanakan di Kota Jogja dan Kabupaten Bantul," kata Minhajul.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) serta karakter. Hal ini diawali dengan sumber daya manusia seperti kepala sekolah dan guru yang unggul. Selain itu, adapula penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya.

"Program Sekolah Penggerak akan akselerasi sekolah negeri atau swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak satu sampai dua tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak," kata Minhajul. Hadir pula dalam audiensi ini Kepala BP PAUD dan Dikmas DIY, Eko Sumardi dan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Jogja, Budi Santosa Asrori.

(Sirojul Khafid)



Haryadi Suyuti (kedua dari kanan) saat menerima audiensi LPMP DIY serta BP PAUD dan Dikmas DIY Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia di Kompleks Balai Kota Jogja, Kamis (26/8).

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005